

ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, NPL dan BOPO TERHADAP LDR

(studi pada bank umum konvensional yang telah *gopublic*
serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MUHAMMAD IRFAN PRIAMBODO

NIM 12010113120116

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Irfan Priambodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120116
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN BOPO TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. Prasetiono, M.Si

Semarang, 16 Mei 2016

Dosen Pembimbing

(Drs. Prasetiono, M.Si)

NIP. 131620158

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Irfan Priambodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120116
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Manajemen
Judul skripsi : ANALISIS PENGARUH
CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR), NET INTEREST MARGIN
(NIM), NON PERFORMING
LOAN (NPL), DAN BOPO
TERHADAP LOAN TO DEPOSIT
RATIO (LDR) (Studi Kasus pada
Bank Umum Konvensional yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2008-2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 31 Mei 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Prasetyono. M.Si (.....)
2. Drs. H. M. Khaliq Mahfud, M.Si (.....)
3. H. Muhammad Syaichu. SE, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Irfan Priambodo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, NPL DAN BOPO TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Irfan Priambodo)

NIM 12010113120116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka Nikmat Tuhanmu yang Manakah Yang Kamu
Dustakan?”

(Qs Ar- Rahman)

“ My Life Begin at The End Of My Comfort Zone”

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu
saya tercinta dan Adik-adik saya serta untuk seluruh
orang yang menyayangi saya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan* dan BOPO terhadap *Loan to Deposits ratio* pada dunia perbankan

Penelitian ini menggunakan bank umum *go public* sebagai populasi penelitian di Indonesia periode 2008-2014. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel bank yang *go public* pada periode 2008-2014 sebanyak 21 bank. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Serta melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi secara parsial, lalu dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel yang digunakan dalam penelitian dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik guna memastikan model regresi layak untuk diteliti. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian F yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui secara simultan variabel independen CAR, NIM, NPL dan BOPO berpengaruh terhadap variabel dependen LDR. sedangkan dari Uji t diketahui bahwa nilai t hitung CAR sebesar $-0,994$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ yang berarti CAR berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk variabel NIM diperoleh nilai t hitung sebesar $2,452$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ yang berarti NIM berpengaruh positif dan signifikan. Untuk NPL diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,620$ dengan tingkat signifikansi $0,543$ yang berarti NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan untuk BOPO diperoleh nilai t hitung sebesar $0,205$ dengan tingkat signifikansi $0,023$ yang berarti BOPO berpengaruh positif dan signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,254$ hal ini berarti $25,4\%$ variasi LDR dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu CAR, ROA, NIM, NPL, dan BOPO, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), and Operational Efficiency Ratio toward Loan to Deposit Ratio (LDR).

The sample of this research is the conventional commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange period 2008 through 2014. Purposive sampling method were used as samples determining method and 21 banks selected as the sample of this research. The analytical methods used are classical assumptions test consist of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test and multiple regression analysis and hypothesis testing consist of t-statistic and F-statistic at level significance 5%.

The results of the research simultantly using F test, showed that size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), and Operational Efficiency Ratio variables influence significantly toward Loan to Deposit Ratio (LDR). Partially variables using t test, CAR is significant negative influence on the LDR with a significance level owith t value of $-0,994$ $0,000 < 0,050$. NIM is significant positive influence on the LDR with a significance level of $0,000 < 0,050$ and t value of $2,452$. NPL is not significance negative influence on the LDR with a significance level of $0,543 > 0,050$ and t value is $-0,620$ and the last variable Operational Efficiency Ratio is significant positive influence on the LDR with a significance level of $0,023 < 0,050$ and the t value is $0,205$. The coefficient determinant (r square) is $0,254$ which means 25,4% LDR variation explained by ,CAR, NPL, NIM and Operational Efficiency Ratio, whereas the other is explained by another variables which was not to be entered in the research model.

Keyword : Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency Ratio , Loan to Deposit Ratio (LDR)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam berkat rahmat dan seluruh nikmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, NPL DAN BOPO TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO*** (studi kasus pada perbankan umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014)” dengan lancar dan baik. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT berkat segala nikmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Drs. Prasetiono, Msi. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Mudiantono, Msc. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga di akhir perkuliahan.
5. Seluruh dosen FEB UNDIP yang telah meberikan ilmu kepada penulis tanpa pamrih.

6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan terbaik selama bergabung bersama civitas akademika Universitas Diponegoro.
7. Alm Eko Prihantono selaku ayahanda penulis yang telah berjuang dengan giat dalam bekerja dan mendidik anak-anaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliahnya.
8. Lillah Mulyati selaku ibunda penulis yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan segala yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Adik-adik penulis, Muhammad Fariz Mulyantono, Jihan Rahmah Muthiah dan Muhammad Faiz Rizkianto yang telah menjadi sumber semangat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Keluarga Yahya Edi Susanto yang telah memberikan tempat tinggal dan banyak hal yang dapat menunjang penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di FEB UNDIP Semarang.
11. Fatha Fajria yang selalu mendoakan yang terbaik serta menjadi penyemangat serta pengingat penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
12. Geng Ganteng, selaku sahabat penulis terutama untuk Begi, Hafiz, Rafif, dan Itok yang selalu rela memberikan tempatnya untuk mengerjakan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan.

13. BEM FEB UNDIP dan KSPM FEB UNDIP yang telah menjadi tempat penulis belajar mengembangkan diri, melatih *soft skill* dan *hard skill* yang memberikan banyak ilmu dan manfaat bagi penulis.
14. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen FEB UNDIP angkatan 2013 yang telah memberi semangat dan motivasi selama awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. TIM KKN 1 Desa Sukolilo yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsinya selama masa pengabdian.
16. Sayoga Anggoro dan Imam Syahreza yang telah membantu dan mengajari penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
17. Ida sakina dan Hanna sendy selaku teman bimbingan dalam pengerjaan skripsi yang membantu penulis dalam meningkatkan semangat dan mengembangkan pola pikir dalam menyelesaikan skripsi.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Demikian penelitian ini, semoga dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun demi penelitian yang lebih baik.

Semarang, 22 Mei 2017

Penulis

Muhammad Irfan Priambodo

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN	11
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II.....	13
TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Financial Intermediary	13
2.1.2 Loan to Deposit Ratio	14
2.2.2 Capital Adequacy Ratio	17
2.1.3 Net Interest Margin	18
2.1.4 Non Performing Loan	19
2.1.5 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis	33
2.4.1 Pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen.....	33

2.4.2 Pengaruh CAR terhadap LDR	34
2.4.3 Pengaruh NIM terhadap LDR	34
2.4.4 Pengaruh NPL terhadap LDR	35
2.4.5 Pengaruh BOPO terhadap LDR	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1 Variabel Penelitian.....	37
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Statistik Deskriptif.....	45
3.6 Metode Analisis	45
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.2 Pengujian Hipotesis	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Objek Penelitian	54
4.2 Statistik Deskriptif.....	55
4.3 Analisis Data	58
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	59
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	66
4.4 Interpretasi Hasil	73
4.4.1 Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)	73
4.4.2 Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposits Ratio (LDR).....	74
4.4.3 Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Loan to Deposits Ratio (LDR)	75
4.4.5 Pengaruh BOPO terhadap Loan to Deposits Ratio (LDR)	76

BAB V	77
PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan	78
5.3 Saran	79
Daftar Pustaka	80
LAMPIRAN A	80
Analisis Regresi Berganda	84
Lampiran B.....	89
Data dan populasi yang digunakan.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR pada bank umum yang go public di Indonesia Tahun 2008-2014.....	6
Tabel 1.2	Research Gap.....	8
Tabel 2.1	Loan To Deposits Ratio Rate.....	17
Tabel 2.2	Penggolongan Bank dilihat dari rasio BOPO.....	23
Tabel 2.3	Penelitian terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3.2	Data Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.3	Kriteria pengujian autokorelasi.....	55
Tabel 4.1	Populasi dan Sampel.....	61
Tabel 4.2	Descriptive statistics.....	62
Tabel 4.3	One sample kolmogorov test.....	69
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.5	Uji Durbin-Watson.....	71
Tabel 4.6	Uji Glejser.....	74
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	75
Tabel 4.8	Uji Statistik T.....	77
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi. Berdasarkan UU no 10 tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank bersifat sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang defisit guna menjalankan roda perekonomian serta bank bertujuan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat.

Bank dalam perkembangannya di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal tersebut bisa dilihat dari jenis usaha yang dijalankan oleh bank. Bank yang tadinya hanya mempunyai usaha menghimpun dan menyalurkan uang saja kini mempunyai variasi usaha lain guna memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah berikut beberapa contoh kegiatan bank pada saat ini diantaranya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan pemberian kredit, selain kegiatan utama (menghimpun dan menyalurkan dana) bank juga memberikan jasa-jasa lainya diantaranya: (1) *Bank Card* (2) *Bank Notes*

/valas (3) Bank Garansi (4) Bank *Draft* (5) Referensi Bank (6) Cek Wisata (7) Menerima Setoran Pembayaran pajak, telpon, air dan lainnya (Kasmir, 2008)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat membuat bank memiliki peran dalam proses pembangunan perekonomian suatu negara karena ikut andil dalam peredaran jumlah uang yang beredar di masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bank menyalurkan uang kepada masyarakat salah satunya dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat beragam salah satunya digunakan untuk memulai usaha, yang mana dari usaha tersebut bisa membuka lapangan pekerjaan. Peran bank selain menyimpan dan menyalurkan kembali dana masyarakat sebagai kegiatan utama bank, kegiatan lainya juga dapat memberikan layanan yang memfasilitasi lalu lintas pembayaran. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa peran bank yang dapat digunakan sebagai alat dalam menetapkan kebijakan moneter dan merupakan sumber utama kredit untuk membiayai pembangunan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Koch, 2000; Buchory, 2006)

Jenis kegiatan bank yang semakin bervariasi membuat perbankan harus dengan cermat mengatur dan menjaga tingkat kesehatan bank. Dalam memaksimalkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, bank membutuhkan modal yang memadai untuk menyokong kegiatan operasionalnya, selain itu bank juga harus bisa mengelola asetnya dengan baik serta mengoperasikan aset berdasarkan prinsip kehati-hatian agar dapat menghasilkan profitabilitas yang bisa menunjang usahanya. Setelah itu bank juga harus bisa memelihara likuiditas

sehingga bank dapat memenuhi kewajiban setiap saat. Suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia yang pada dasarnya mengacu pada prinsip kehati-hatian di bidang perbankan yang berfungsi untuk menjaga agar kondisi bank tetap sehat.

Salah satu unsur dalam kesehatan bank pada sistem CAMELS yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah tingkat likuiditas yang harus selalu dijaga agar bank dapat beroperasi, likuiditas sangatlah penting bagi sebuah bank dalam menjalankan fungsi intermediasi. Salah satu rasio untuk mengukur likuiditas serta fungsi intermediasi perbankan dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Agar perbankan bisa menyalurkan kreditnya secara maksimal tanpa mengganggu likuiditas bank, maka bank harus mampu mencapai tingkat rasio LDR yang sesuai dengan ketentuan bank Indonesia yang diatur dalam peraturan No 017/11/PBI/2015 yang berisi ketentuan standar LDR pada 2 tingkat batas yaitu batas bawah 78% dan batas atas 92%. Jika bank memiliki tingkat LDR diluar itu maka akan dikategorikan bank tersebut tidak sehat.

Manajemen merupakan pihak yang paling berkepentingan terhadap rasio LDR. Hal tersebut dikarenakan LDR juga bisa mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola dananya. Jika manajemen berhasil menjaga tingkat LDR dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bank Indonesia maka manajemen bisa menjaga bank dalam kondisi likuid. Selain itu manajemen juga bisa memaksimalkan pendapatan melalui kredit yang disalurkan. Dapat juga dikatakan LDR merupakan rasio yang digunakan untuk melihat jumlah dana yang disalurkan bank ke masyarakat.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap LDR berdasarkan temuan terdahulu yang telah diteliti oleh Citra Dinar Saraswati (2014), Herry Achmad Buchory (2014) Mita Puji Utari (2011) diantaranya CAR (*Capital Adequency Ratio*) yang mencoba melihat pengaruh permodalan suatu perbankan terhadap tingkat LDR. Faktor selanjutnya adalah ROA (*Return On Asset*) mencoba melihat pengaruh perputaran aset dalam menunjang LDR. Faktor lainnya adalah NIM (*Net Interest Margin*) yaitu melihat pengaruh perbandingan pendapatan bunga yang diperoleh dengan bunga yang diberikan. Faktor selanjutnya adalah NPL (*Non Performing Loan*) yaitu tingkat kesempatan pendapatan yang hilang dan yang terakhir adalah BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

Faktor pertama yang memiliki pengaruh terhadap LDR adalah CAR (*Capital Adequency Ratio*). Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi. Fungsi intermediasi dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh modal yang memadai (Buchory, 2014). Rasio CAR memperlihatkan kemampuan bank dalam hal permodalan yang nantinya modal tersebut dapat digunakan untuk kelangsungan kegiatan bank diantaranya memberikan kredit kepada para nasabah. Semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu bank maka akan semakin tinggi juga dana yang bisa disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga. Hal ini yang mendasari peneliti bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap LDR. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin tinggi juga tingkat LDR.

Faktor kedua yang memiliki pengaruh terhadap LDR adalah NIM (*Net Interest Margin*). NIM merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan

kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya dalam hal ini adalah kredit. Hal tersebut berarti semakin tinggi rasio NIM maka bank akan memiliki dana yang besar dan membuat bank lebih leluasa dalam menyalurkan dananya ke pihak ketiga. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat NIM maka semakin tinggi juga tingkat LDR.

Faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap LDR adalah NPL (*Non Performing Loan*). NPL merupakan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan (Dendawijaya, 2003). Jika rasio NPL semakin tinggi berarti mengurangi laba perusahaan karena hilangnya pendapatan bank yang disebabkan oleh kredit yang bermasalah, serta mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga. Begitu pula sebaliknya jika rasio NPL rendah maka akan membuat bank mendapatkan pendapatan dari dana yang sudah disalurkan dan membuat bank semakin leluasa dalam menyalurkan dananya bagi pihak ketiga. Dengan kata lain semakin rendah tingkat NPL maka akan semakin tinggi tingkat LDR.

Faktor keempat yang memiliki pengaruh terhadap LDR adalah BOPO. Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Siamat, 2005). Rasio BOPO menunjukkan keefektifan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Jika dalam kegiatan operasionalnya perbankan menghasilkan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan pendapatan operasionalnya hal itu berarti bank tersebut tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasional. Biaya operasional yang besar juga akan mengurangi laba perusahaan hal itu dikarenakan biaya operasional menjadi pengurang laba perusahaan dalam

laporan laba-rugi. Dengan demikian semakin rendah tingkat BOPO maka akan semakin tinggi tingkat LDR.

Tabel 1.1 berikut ini menunjukkan perkembangan rasio keuangan pada bank persero yang *go public* pada periode 2008 sampai dengan 2014, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rasio CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR pada bank umum yang go public di
Indonesia Tahun 2008 -2014

Indikator	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)
Loan to Deposits Ratio (CAR)	74,58	72,88	75,21	78,58	83,58	89,7	89,42
Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,76	17,42	17,18	16,05	17,43	18,13	19,57
Net Interest Margin (NIM)	5,66	5,56	5,73	5,91	5,49	4,89	4,23
Non Performing Loan (NPL)	3,63	3,85	3,12	2,7	2,93	2,90	2,63
BOPO	88,59	86,63	86,14	85,42	74,1	74,08	76,29

sumber: STATISTIK PERBANKAN INDONESIA (DIOLAH)

Berdasarkan Tabel 1.1 Hubungan antara Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposits Ratio* (LDR) mengalami ketidakkonsistenan, bahwa seharusnya penambahan modal yang semakin besar menyebabkan tingkat LDR yang semakin tinggi namun pada tabel tahun 2009, 2010, 2011 dan 2014 ketika CAR mengalami penurunan justru LDR mengalami kenaikan.

Demikian juga hubungan antara rasio NIM terhadap LDR mengalami ketidakkonsistenan, bahwa seharusnya semakin tinggi tingkat NIM maka akan semakin tinggi pula tingkat LDR, ketidakkonsistenan tersebut terjadi pada tahun 2012 dan 2013 dimana ketika NIM mengalami kenaikan namun rasio LDR mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Hubungan Rasio *Non Performing Loan* (NPL) terhadap LDR yang terdapat pada tabel 1.1 mengalami ketidakkonsistenan, bahwa seharusnya semakin rendah tingkat NPL akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat LDR. Ketidakkonsistenan tersebut terjadi pada tahun 2012. Pada tahun tersebut NPL mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun justru LDR mengalami kenaikan.

Ditemukan hubungan yang tidak konsisten antara rasio BOPO terhadap LDR. Bahwa seharusnya semakin rendah tingkat BOPO maka semakin tinggi tingkat LDR. Ketidakkonsistenan tersebut terjadi pada tahun 2009 dimana BOPO mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta diikuti dengan kenaikan LDR dari tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Loan to Deposits Ratio* diantaranya Buchorry (2014), Utari (2011), Amriani (2012) Saraswati (2014), Wahyudi (2013), Rosadaria (2012), Nazala (2015), Nandadipa (2010) dan Ambaroita (2015) secara garis besar variabel-variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yang terdapat di atas mempunyai

pengaruh terhadap LDR namun terdapat beberapa variabel yang tidak konsisten pada hasilnya.

Tabel 1.2

Reaearch Gap

No	Hubungan antar variabel	Hasil	Peneliti
1	CAR terhadap LDR	Positif	Buchorry (2014), Utari (2011), Amriani (2012), Nazala (2015)
		Negatif	Saraswati (2014), Wahyudi (2013), Rosadaria(2012),
2	NIM terhadap LDR	Positif	Saraswati (2014), Amriani (2012), Rosadaria(2012)
		Negatif	-
3	NPL terhadap LDR	Positif	Ambaroita (2015)
		Negatif	Nandadipa (2010), Utari (2011), Buchory (2014), Saraswati (2014), Wahyudi (2013), Amriani (2012), Nazala (2015)
4	BOPO terhadap LDR	Positif	Utari (2011), Saraswati (2014), Wahyudi (2013), Amriani (2012)
		Negatif	-

Penelitian terdahulu tentang variabel LDR yang dipengaruhi oleh rasio kecukupan modal (CAR) yang dilakukan oleh Rosadaria (2012), Nandadipa (2010), Saraswati (2014) dan Wahyudi (2013) menunjukkan hasil bahwa rasio CAR

memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap variabel LDR. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari (2011), Buchorry (2014) dan Nazala (2014) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap LDR.

Penelitian sebelumnya tentang variabel LDR yang dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* (NPL) yang dilakukan oleh Nazala (2015), Amriani (2012) dan Rosadaria (2012) menunjukkan hasil bahwa rasio NPL memiliki pengaruh negatif terhadap variabel LDR. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambaroita (2015) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap LDR.

Beberapa penelitian terdahulu telah diuraikan pada paragraf sebelumnya mengenai perbedaan hasil penelitian yang menyebabkan adanya research gap pada penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi LDR. *Research gap* tersebut juga menjadi salah satu landasan dalam menelaah kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi LDR sehingga dapat memperkuat teori-teori yang ada dengan mengambil judul pada penelitian ini yaitu **“Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL dan BOPO Terhadap LDR” (Studi pada bank umum konvensional yang tercatat di BEI periode 2008-2014)**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan masih terdapat perbedaan hasil temuan variabel-variabel yang mempengaruhi *Loan to Deposits*

Ratio maka didapat rumusan masalah sebagai berikut adanya hasil yang tidak konsisten (*research gap*) dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh *Capital adequacy ratio*, *Net interest margin*, *Non performing loan* dan BOPO terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada bank umum konvensional. Selain itu didukung adanya fenomena *gap* yang terjadi pada periode 2008-2014 yang mendasari mengapa penelitian ini harus dilakukan. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan mendapatkan hasil yang lebih relevan sehingga memudahkan bank dalam menentukan kebijakannya dalam menjalankan fungsi intermediasi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequency Ratio* terhadap *Loan To Deposits Ratio*?
2. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Loan To Deposits Ratio*?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan To Deposits Ratio* ?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Loan To Deposits Ratio*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Capital Adequency Ratio* terhadap *Loan To Deposits Ratio*?

2. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Loan To Deposits Ratio*?
3. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan To Deposits Ratio* ?
4. pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Loan To Deposits Ratio*?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan terkait penyaluran dana pihak ketiga.
2. Bagi sektor perbankan, dapat dijadikan pengetahuan tambahan tentang dunia perbankan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini menambah literatur di bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat juga menambah pengembangan ilmu dalam bidang keuangan perbankan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima BAB.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL

Pada bab kedua didalamnya berisi tentang pengertian bank, rasio keuangan, rasio keuangan terhadap likuiditas, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian. Kemudian populasi membahas singkat tentang bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lalu membahas jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode analisis data menjelaskan tentang uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian keempat, berisi tentang deskripsi obyek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik membahas tentang uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya tentang uji regresi linier berganda, yang membahas tentang uji F, uji T dan uji determinasi. Kemudian membahas tentang hasil hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.